

**PELAKSANAAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
DALAM UPAYA MENEKAN BIAYA PRODUKSI
PADA UD. PUTERA DASRIM DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Manajemen



Disusun Oleh :

ZAKARIAS KEDI

NIM : 2016120207

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
M A L A N G**

2020

RINGKASAN

Dalam proses penciptaan senantiasa memerlukan bahan baku, sebaliknya dalam persediaan bahan baku kerap kali terjalin permasalahan yang tidak terduga ialah satu duanya kekurangan bahan baku serta menyebabkan proses penciptaan tidak bisa berjalan dengan mudah, bila pengendalian berjalan dengan maksimal, kebutuhan benda industri bisa terpenuhi, serta industri bisa meminimalkan total bayaran persediaan. Tujuan dari riset ini ialah buat mengenali penerapan pengendalian persediaan bahan baku dalam upaya memencet bayaran penciptaan pada UD. Putera Dasrim di kota Malang, dan Buat mengenali memastikan persediaan bahan baku yang cocok dengan standar penciptaan. Objek riset di UD. PUTERA DASRIM, Tipe Riset yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif analisis. Tipe informasi yang digunakan buat mendukung riset ini merupakan informasi primer serta informasi sekunder. tata cara pengumpulan informasi yang hendak dicoba oleh periset merupakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Tata cara riset yang digunakan periset dalam riset ini merupakan deskriptif ialah buat menarangkan secara terperinci terpaut kasus yg hendak di cermat oleh periset. Bersumber pada hasil riset membuktikan kalau Bersumber pada perhitungan dengan memakai tata cara EOQ, pembelian bahan baku bisa dihitung secara murah dengan hasil jumlah pembelian bahan baku yang murah ialah sebesar 6. 861, 61/ kilogram.

Kata Kunci: Pengendalian, Bahan Baku, Produksi.

BAB1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bersamaan berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi yang terus menjadi moderen, persaingan antara industri di Indonesia terus menjadi bertambah. Bagi Bolstroff serta Rosenbaum(2003: 116) mengemukakan komponen- komponen yang ada di dalam pelaksanaan manajemen rantai pasokan, ialah: 1. Plan(rencana) ialah jatah manajemen rantai pasokan yang strategis, sesi ini digunakan buat mengendalikan seluruh yang bisa penuh permintaan konsumen, 2. Source(sumber) dalam source pengusaha wajib bisa memilah supplier yang sanggup mengirimkan produk yang dibutuhkan sehingga hendak tingkatkan produk yang disediakan kepada konsumen, 3. Make(membuat) ialah langkah yang diambil oleh pengusaha yang menyangkut produktifitas kerja serta kinerja industri, 4. Deliver(pengiriman) berhubungan dengan bagian logistic dimana wajib terdapat kordinasi yang jelas antara tingkatan keperluan produk yang wajib dibeli serta diperlukan oleh konsumen dengan jumlah persediaan, 5. Return(pengembalian) ialah perihal yang wajib dicermati serta wajib dijadikan selaku bagian kedua belah pihak baik pengusaha ataupun pengepul, dengan demikian bisa menunjang tingkatan pelayanan kepada konsumen.

Terdapatnya persaingan antar industri yang terus menjadi bertambah, pastinya mendesak tiap industri besar, menengah, maupun kecil buat tingkatkan efisiensi secara pas di seluruh bidang. Salah satu upaya dalam tingkatkan efisiensi merupakan dengan pengendalian persediaan bahan baku. Dengan persediaan, industri bisa penuh permintaan pelanggan dengan pas waktu sehingga industri bisa senantiasa eksis dalam menggapai tujuannya. Tiap industri baik industri manufaktur maupun industri jasa tentu mempunyai tujuan yang sama ialah mendapatkan laba ataupun keuntungan. Namun buat menggapai tujuan tersebut bukanlah gampang sebab perihal tersebut dipengaruhi oleh sebagian aspek. Salah satu aspek yang pengaruhi merupakan permasalahan kelancaran dalam proses penciptaan.

Kelancaran penciptaan sangat berarti untuk industri sebab perihal tersebut sangat mempengaruhi terhadap laba industri. Apabila proses penciptaan tersebut berjalan dengan mudah hingga tujuan industri hendak tercapai, namun apabila proses penciptaan tidak berjalan dengan mudah hingga tujuan industri tidak hendak tercapai. Sebaliknya kelancaran proses penciptaan tersebut dipengaruhi oleh terdapat tidaknya bahan baku penciptaan yang dipunyai industri. Dalam proses penciptaan senantiasa memerlukan bahan baku, sebaliknya dalam persediaan bahan baku kerap kali terjalin permasalahan yang tidak terduga ialah satu duanya kekurangan bahan baku serta menyebabkan proses penciptaan tidak bisa berjalan dengan mudah. Permasalahan tersebut pastinya sangat mempengaruhi terhadap laba yang hendak diperoleh industri. Bila pengendalian berjalan dengan maksimal, kebutuhan benda industri bisa terpenuhi, serta industri bisa meminimalkan total bayaran persediaan. Perihal yang wajib dicermati dalam

pengendalian persediaan merupakan waktu kehadiran benda yang hendak dipesan kembali. Bila benda yang dipesan memerlukan waktu yang lumayan lama pada periode tertentu hingga persediaan benda tersebut wajib disesuaikan sampai benda tersebut terdapat tiap dikala sampai benda yang dipesan berikutnya terdapat. Di samping itu jumlah benda yang hendak dipesan pula wajib disesuaikan dengan kapasitas penyimpanan, jumlah benda yang sangat banyak hendak menimbulkan pemborosan tetapi bila sangat sedikit hendak menyebabkan hilangnya keuntungan sebab industri kandas penuh permintaan pelanggan. Hingga tiap industri baik itu industri manufaktur ataupun industri perdagangan haruslah melindungi persediaan bahan baku yang lumayan sehingga aktivitas penciptaan industri bisa berjalan dengan mudah serta efektif.

Buat itu berarti untuk tiap tipe industri mengadakan pengawasan ataupun pengendalian atas persediaan, sebab aktivitas ini bisa menolong dalam menggapai sesuatu tingkatan efisiensi pemakaian dalam persediaan. Dalam pengawasan ataupun pengendalian persediaan ini bisa menolong kurangi efek sekecil bisa jadi akibat terdapatnya persediaan yang sangat besar ataupun sangat kecil. Pengawasan persediaan ialah permasalahan yang sangat berarti, sebab jumlah persediaan hendak memastikan ataupun pengaruhi kelancaran proses penciptaan dan keefektifan serta efisiensi industri tersebut. Jumlah ataupun tingkatan persediaan yang diperlukan oleh industri berbeda- beda buat tiap 3 industri, pabrik, bergantung dari volume produksinya, tipe pabrik serta prosesnya(Assauri, 1998: 177). Produk yang dihasilkan oleh UD. Putera Dasrim bisa jadi telah dikenal oleh banyak warga. Banyak produk yang dihasilkan oleh industri ini, mulai dari pot bunga, kaligrafi, pilar, kuba, kip, sampai ornamen- ornamen bangunan yang lain serta desain produk UD. Putera Dasrim ini terbuat sendiri oleh karyawan industri. Terkenalnya produk UD. Putera Dasrim sebab desain- desain yang digunakan bagus serta menjajaki trend dikala ini serta pula menjajaki selera konsumen. Tidak cuma itu, konsumen bisa memesan produk dengan desainnya sendiri. Konsumen cuma lumayan menampilkan kepada karyawan UD. Putera Dasrim menimpa desain yang di idamkan semacam apa ataupun dapat langsung menunjukkan desain yang sudah dipunyai. Bisa jadi perihal tersebut yang membuat bahan- bahan UD. Putera Dasrim diketahui oleh para konsumennya.

1. 2 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar balik diatas, hingga rumusan permasalahan yang hendak dikaji pada riset ini merupakan:

1. Gimana penerapan pengendalian persediaan bahan baku dalam upaya memencet bayaran penciptaan pada UD. Putera Dasrim di kota Malang.?
2. Gimana memastikan persediaan bahan baku yang cocok dengan standar penciptaan.?

1. 3 Tujuan Riset.

1. Buat mengenali penerapan pengendalian persediaan bahan baku dalam upaya memencet bayaran penciptaan pada UD. Putera Dasrim di kota Malang.
2. Buat mengenali memastikan persediaan bahan baku yang cocok dengan standar penciptaan.

1. 4 Manfaat penelitian

1. Untuk UKM

Selaku salah satu acuan dalam pengendalian persediaan bahan baku pada industri UD. Putera Dasrim.

2. Untuk Peneliti

Selaku acuan dalam menuntaskan tugas akhir pada bidang pembelajaran dan selaku sesuatu persiapan pendidikan dalam mengarah dunia kerja yang sebetulnya.

3. Untuk Mahasiswa/ Mahasiswi

Selaku acuan riset tugas akhir pada periset selanjutnya dan memperoleh teori yang sudah dipelajari sepanjang perkuliahan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dalam tingkatan kualitas pengalaman kerja di dunia kerja.

4. Untuk Periset Selanjutnya

Diharapkan riset ini dijadikan salah satu sumber dan acuan untuk peneliti buat riset berikutnya, sehingga periset berikutnya bisa terbantu dalam mempelajari riset selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik,R. & Abdul, F (2018)*Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Di Pt. X*
- Assauri, Sofjan (1998) *Manajemen Produksi dan Operasi, Jakarta*
- Bolstroff, P. & Robert, R (2003) *Supply Chain Excellence A Handbook for Dramatic Improvement Using The Scor Model. AMACOM. New York*
- Dewi, R. I., Linda, P. & Zenitha, M (2018) *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT. Aceh Rubber Industries Kabupaten Aceh Tamiang*
- Fahmi, S. & Nanda (2015) *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq Pada Ud. Adi Mabel*
- Hery, H. A. (2017) *Pengendalian Persediaan Dan Penjadwalan Pasokan Bahan Baku Impor Dengan Metode Abc Analysis Di Pt Unilever Indonesia, Cikarang, Jawa Barat*
- Muhammad, N. D. & Nuraini (2017)*Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kualasimpang*
- Olivia, E. A (2016) *Analisis Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Pada Roti Puncak Makassar*
- Putri, L., Dedi, D. & Damayanti (2019) *Komparasi Metode Economic Order Quantity Dan Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan*
- Sukanta. (2017) *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Continous Review System Di Moga Toys Home Industry*